

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian dan telah diuraikan dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan mengenai penambangan batubara oleh rakyat di Desa Tanjung Lalang, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut :

1. Wilayah penambangan batubara di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim didominasi pada Lokasi VI (sangat sempit) sebanyak 13 orang atau 27,66% dan urutan kedua yaitu pada Lokasi V (sempit) sebanyak 9 orang atau 19,15%.
2. Jumlah penambang batubara di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim didominasi oleh penambang pada Lokasi V (luas lahan sempit) dengan jumlah penambang sebanyak 56 orang atau 20,14%, selanjutnya pada Lokasi VI (luas lahan sangat sempit < 0,25 Ha) sebanyak 50 orang atau 17,98%.
3. Rata-rata pendapatan per bulan dari hasil penambangan batubara yaitu sebesar Rp 3.279.926,-, sedangkan pendapatan tertinggi yaitu sebesar Rp 5.124.000,- dan total pendapatan responden selama 1 bulan yaitu Rp 154.156.500.
4. Jumlah tempat penambangan batubara di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim sebanyak 6 titik penambangan, dari

jumlah tersebut sebanyak 4 titik penambangan berada di kawasan hutan dan perkebunan dan sisanya berada di sekitar pekarangan rumah penduduk.

5. Cara penambangan batubara oleh masyarakat di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim yaitu dengan cara tambang dalam dan tambang terbuka.

B. Saran

1. Bagi responden yang belum dapat memenuhi kebutuhan pokok minimum keluarga hendaknya tetap terus berusaha dalam meningkatkan semua potensi yang ada yaitu dengan memanfaatkan areal penambangan secara maksimal, sehingga pendapatan per bulan yang diperolehnya meningkat serta kebutuhan pokok minimum keluarga dapat terpenuhi.
2. Masyarakat yang melakukan penambangan batubara di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim hendaknya memperhatikan kembali tempat penimbunan dan penumpukan batubara hasil penambangan pada tempat yang jauh dari pemukiman warga dilakukan secara kolektif, sehingga mampu meminimalisir terjadinya gangguan kesehatan bagi masyarakat di sekitar penambangan.
3. Penambang yang melakukan penambangan dalam hendaknya selalu hati-hati dan waspada terhadap keselamatannya, karena kondisi tanah galian penambangan sewaktu-waktu dapat menyebabkan longsor.